

Hubungan Pemberian Edukasi Media *Leaflet* Dengan Mobilisasi Pasien Post *Sectio Caesaria*

Dwi Hastuti^{1*}, Wilis Dwi Pangesti¹

¹Prodi Pendidikan Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

*Corresponding Author E-mail: Email asti.bidan@gmail.com¹, wilisdwi@gmail.com

Article History: Received: July 16, 2025; Accepted: September 30, 2025

ABSTRACT

Early mobilization is crucial for post-C-section patients. Failure to mobilize post caesarean section patients can result in delayed wound healing, infection, bleeding, obstructed blood flow, and impaired uterine involution. Therefore, patients need to gain knowledge about post caesarean section mobilization, which can be obtained through education from healthcare professionals. This study aimed to examine the correlation between educational leaflet provision and early mobilization in post-CS patients. The study was conducted in the Postnatal Ward of RSUD (Regional Public Hospital) Prembun from March 4 to May 31, 2025. An analytic correlational design with a cross-sectional approach was employed. Sampling was carried out using purposive sampling. Research instruments included educational leaflets and a mobilization checklist. A total of 86 postpartum women within 0–2 hours post-CS without comorbidities were included, divided into those who received leaflet-based education and those who received verbal information only. Mobilization was evaluated using a checklist 24 hours post-CS. Data were analyzed using univariate and bivariate Spearman rank correlation tests. The majority of respondents were of reproductive age, had completed high school or higher education, and were multiparous. A total of 54 respondents (62.8%) performed early mobilization. Statistical analysis showed a significant correlation between leaflet-based education and early mobilization ($p = 0.000$, $r = 0.446$).

Keywords: *Cesarean Section, Education, Leaflet, Mobilization* ,

ABSTRAK

Mobilisasi dini sangat penting bagi pasien post SC. Dampak tidak melakukan mobilisasi pada pasien post SC yaitu memperlama penyembuhan luka, infeksi, perdarahan, aliran darah terhambat, serta menghambat proses involusi uterus. Maka dari itu diperlukan pengetahuan yang bisa didapatkan pasien dari edukasi dari petugas kesehatan tentang mobilisasi post sc. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan pemberian edukasi media leaflet dengan mobilisasi pasien post SC. Penelitian ini dilakukan di Bangsal Nifas RSUD Prembun tanggal 4 Maret – 31 Mei 2025. Desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian berupa leaflet dan ceklist mobilisasi. Sampel menggunakan data primer 86 orang yaitu semua ibu 0 – 2 jam post SC baik yang diedukasi dengan leaflet maupun secara lisan yang tidak mempunyai penyakit penyerta, dan dievaluasi menggunakan ceklist setelah 24 jam post SC. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat rank spearman. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden RSUD Prembun yaitu usia reproduksi sehat, berpendidikan SMA-Perguruan Tinggi, dan Multiparitas. Responden yang melakukan mobilisasi dini sebesar 54 (62,8%) responden dengan nilai $p = 0,000$ ($<0,01$), $r = 0,446$ yaitu ada hubungan yang signifikan antara pemberian edukasi media leaflet dengan mobilisasi dini.

Kunci: *Edukasi, Leaflet, Mobilisasi, Sectio Caesaria*

1. PENDAHULUAN

Persalinan di Amerika Serikat hampir sepertiga dari semua adalah persalinan sesar.

Dibandingkan dengan persalinan pervaginam spontan, persalinan sesar dikaitkan dengan peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. (Quinlan, 2015). Mobilisasi dini merupakan upaya untuk mengurangi bahaya bagi ibu post SC. Dampak tidak melakukan mobilisasi pada pasien post SC yaitu memperlama penyembuhan luka, infeksi, perdarahan, aliran darah terhambat, serta menghambat proses involusi uterus. Maka dari itu diperlukan pengetahuan yang bisa didapatkan pasien dari edukasi dari petugas kesehatan tentang mobilisasi post sc. (Mairering, 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Prembun pada Januari 2025 didapatkan data jumlah persalinan pada tahun 2024 terdapat 448 persalinan, jumlah persalinan secara SC 252 orang (56,25%), jumlah persalinan pervaginam 196 orang (43,75%). Penyebab tertinggi SC cito dengan diagnosa gagal induksi sebesar 25,5 % dari total SC cito, dan penyebab tertinggi SC elektif dengan diagnosa malposisi sebesar 26,3% dari total SC elektif. Jenis anestesi yang di RSUD Prembun sampai saat ini menggunakan spinal anestesi. Rumah Sakit Umum Daerah Prembun selama ini memberikan edukasi tentang mobilisasi dini pada ibu post SC tanpa media edukasi atau secara lisan karena belum ada media *leaflet* tentang mobilisasi dini post SC. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan media informasi *leaflet*, ceklist penilaian mobilisasi, dan Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang mobilisasi post SC serta meneliti hubungan pemberian edukasi media *leaflet* dengan mobilisasi pasien post *sectio caesaria*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pasien post SC berdasarkan karakteristik responden, mengetahui kategori mobilisasi pasien post SC di RSUD Prembun dalam kategori mobilisasi dini atau mobilisasi lambat, serta menganalisis hubungan pemberian edukasi media *leaflet* dengan mobilisasi pasien post SC. Manfaat penelitian ini bisa dirasakan bagi responden itu sendiri, bidan pelaksana di RSUD Prembun, Peminpinan RS dalam menentukan kebijakan pelayanan serta untuk penelitti berikutnya untuk bisa mengembangkan instrument penelitian serta karakteristik penyebab mobilisasi. Hipotesis penelitian ini adalah H_0 : Tidak ada hubungan pemberian edukasi media *leaflet* dengan mobilisasi pasien post *section caesaria*, H_1 : Ada hubungan pemberian edukasi media *leaflet* dengan mobilisasi pasien post *section caesaria* di RSUD Prembun tahun 2025.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain analitik korelasi yang bertujuan meneliti hubungan pemberian edukasi media *leaflet* dengan mobilisasi pasien post *Sectio Caesaria*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2014). Instrumen penelitian berupa leaflet dan ceklist mobilisasi. Instrumen penelitian dibuat dengan terlebih dahulu dikonsultasikan dengan ahli materi dan ahli media yang kemudian hasilnya yang berupa leaflet di hak paten melalui HKI. Penelitian ini dilakukan di Bangsal Nifas RSUD Prembun tanggal 4 Maret – 31 Mei 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel menggunakan data primer 86 orang yaitu semua ibu 0 – 2 jam post SC baik yang diedukasi dengan leaflet maupun secara lisan yang tidak mempunyai penyakit penyerta, dan dievaluasi menggunakan ceklist setelah 24 jam post SC. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat rank spearman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Age	Healthy reproduction	65	75.6	75.6	75.6
	Unhealthyreproductin	21	24.4	24.4	100.0
Education	Hight	47	54.7	54.7	54.7
	Elementary	39	45.3	45.3	100.0
Parity	Multigravida	58	67.4	67.4	67.4
	Primigravida	28	32.6	32.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 1 bahwa karakteristik responden yang paling banyak berdasarkan usia reproduksi sehat ada 65 (75%), Pendidikan tinggi 47 (54, 7 %), dan berdasarkan paritas yang paling banyak adalah multiparitas sejumlah 58 (67, 4%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik responden di RSUD prembun yang paling banyak yaitu yang berumur 20-35 tahun,

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Mobilization	Early	54	62.8	62.8	62.8

berpendidikan SMA-Perguruan tinggi, dan paritas multigravida.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Mobilisasi

	Slow	32	37.2	37.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 2, responden melakukan mobilisasi dini lebih banyak dibanding dengan yang mobilisasi lambat setelah dibeikan edukasi menggunakan media leaflet yaitu sejumlah 54 (62,8%). Secara teori Ibu dengan usia reproduksi sehat dalam hal kematangan pemikiran maupun dari segi emosional akan lebih mudah menerima informasi tentang mobilisasi dini yang diberikan melalui edukasi leaflet. Peneliti terdahulu menyebutkan bahwa ibu yang berumur 20-35 tahun sebagai masa dewasa dimana pada masa ini diharapkan orang telah mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan tenang secara emosional terutama dalam menghadapi persalinan maupun perawatan bayi. Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa pada usia 20-35 tahun merupakan usia paling baik untuk melahirkan (Priyatin, 2022).

Karakteristik ibu berdasarkan pendidikan paling banyak responden dengan pendidikan SMA-Perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena sarana pendidikan semakin banyak dan terjangkau sehingga pendidikan responden post *sectio caesarea* mayoritas sudah sampai tingkat SMA. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah menerima informasi dari orang lain maupun dari media masa khususnya terkait dengan *sectio caesarea*.

Karakteristik ibu berdasarkan paritas, didapatkan paling tinggi bermobilisasi dini yaitu multigravida. Dari hasil penelitian Tekelioglu et al 2021 yaitu pada operasi sesar kedua dan seterusnya tidak sama dengan hasil yang pertama dikarenakan jaringan parut yang lebih tipis dan fleksibel yang sudah berkurang. Terdapat risiko penyembuhan tidak lengkap yang lebih tinggi pada operasi sesar berulang, dengan insisi uterus yang tidak sempurna daripada sesar pertama. Hal ini menyebabkan tingkat nyeri pada luka sc yang kedua dan seterusnya lebih nyeri dari pada SC yang pertama sehingga mobilisasi akan terganggu (Tekelioglu, 2021)

Berbeda dengan hasil penelitian Satus Anis 2018, bahwa Ibu yang sudah pernah menjalani SC maka sudah pasti terpapar dengan mobilisasi dini dan bahkan sudah pernah melakukannya, sehingga pada saat operasi SC yang berikutnya ibu hanya mengulangi pengalaman mobilisasi dini yang sudah pernah dilakukan. Dengan begitu seharusnya mobilisasi dini yang dicapai oleh ibu yang pernah menjalani SC bisa lebih baik.

Pada penelitian yang dilakukan peneliti tidak berfokus pada pasien post sc dengan Riwayat SC sebelumnya, tetapi responden yang diambil adalah semua pasien post sc baik primigravida maupun multigravida dengan riwayat persalinan normal ataupun riwayat sc, sehingga hasil

penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa penyembuhan luka akan lebih lama tidak

		Mobilization		Total	Score	
		Early Mobilization	Slow Mobilization		p	r
Education	Leaflet	44	12	56	0,000	0,446
	Unleaflet	10	20	30		

mempengaruhi mobilisasi dini pada post SC berikutnya (Tekelioglu, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu, menyebutkan bahwa umur, Pendidikan, dan tingkat pengetahuan mempengaruhi mobilisasi dini (Sutrisno, 2021). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa pemberin edukasi pada pasien post sc akan berhubungan dengan keberhasilan mobilisasi dini.

Tabel 3. Hubungan Edukasi dengan Mobilisasi

Berdasarkan hasil uji statistik dengan spearman's rho antara edukasi dengan mobilisasi diperoleh nilai p atau nilai signifikan (sig. 2-tailed) 0.000 lebih kecil dari 0,05 atau 0,01 maka ada hubungan yang signifikan antara edukasi media leaflet dengan mobilisasi dini. Sedangkan r atau koefisien korelasi didapat angka 0.446 yang artinya tingkat hubungan (korelasi) antara kedua variabel adalah sedang. Hubungan kedua variable tersebut bersifat satu arah (jenis hubungan searah), dan dapat diartikan bahwa edukasi dengan media leaflet akan meningkatkan mobilisasi dini pada responden.

Korelasi antara edukasi dan mobilisasi hasilnya positif atau searah. Hal ini dikarenakan ibu post sc yang diberikan edukasi mobilisasi dini menggunakan leaflet dalam melakukan mobilisasi bisa melihat panduan leaflet yang sudah dibagikan. *Leaflet* sebagai media atau alat bantu lihat (visual aid) dalam memberikan pendidikan menunjukkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan memberi pendidikan tanpa adanya penggunaan media. Penyajian materi pada media *leaflet* lebih singkat, padat, dan detail sehingga dapat menarik seseorang untuk membaca dan memahaminya (Azalea, 2016).

Dari penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu dari ceklist yang digunakan dalam pengumpulan data dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengkonsulkan beberapa ahli dibidangnya disesuaikan dengan kondisi tempat penelitian dan peneliti mengisi sendiri bukan pasien yang menceklist sehingga data didapatkan lebih akurat. Peneliti

mengembangkan media leaflet untuk edukasi yang sebelumnya sudah dikonsulkan ke ahli media sehingga hasil dari leafletnya lebih menarik untuk dibaca berbeda dengan peneliti terdahulu yang menggunakan leaflet yang sebelumnya sudah ada. Waktu edukasi ke pasien post sc peneliti mengambil 0-2 jam post sc berbeda dengan dengan peneliti dahulu Priyatin, 2022 yang dilaksanakan 2-4 jam post sc sehingga edukasi yang semakin dini diberikan akan berpengaruh ke mobilisasi pasien post SC karena di 2 jam pertama pasien sudah mulai hilang efek biusnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa karakteristik responden di RSUD Prembun sebagian besar di usia 20-35 tahun (usia reproduksi sehat), berpendidikan tinggi yaitu SMA-Perguruan Tinggi, dan mempunyai ≥ 2 anak. Sedangkan untuk mobilisasi pasien post sc Sebagian besar responden dalam kategori mobilisasi cepat / dini. Korelasi pemberian edukasi media leaflet dengan mobilisasi dini hubungannya searah yaitu, ada hubungan antara pemberian edukasi media leaflet dengan mobilisasi dini pasien post sc. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $p = 0,000 < 0,01$ Sedangkan r atau koefisien korelasi didapat angka 0.446 yang artinya tingkat hubungan (korelasi) antara kedua variabel adalah sedang.

Saran

Peningkatan pemberian edukasi media leaflet serta perubahan kebijakan terkait waktu atau frekuensi dilakukan pemberian edukasi mobilisasi pada pasien post SC untuk hasil optimal yaitu mobilisasi Dini pasien post SC

DAFTAR PUSTAKA

- Azalea, F. W. (2016). *Perbedaan Pengaruh Media Leaflet dan Buku Saku Sebagai Alat Bantu Pendidikan terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Kelas 3*. Universitas Andalas.
- Brunner, & Suddarth. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 volume 2*. Jakarta.
- Dahlan, S. M. (2021). *Pintu Gerbang Memahami Epidemiologi, Biostatistik, dan Metode Penelitian*. Ciracas.
- Elfatani. (2023). *Efisiensi Rumah Sakit melalui Mobilisasi Dini RSUP Dr. Kariadi*. Kemenkes.
- Fauziah, And Fitriana. 2018. "Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesaria (Sc) Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi Di Ruang Kebidanan Rsud. Abdul Wahab Sjahranie Samarindatahun 2018." *Midwifery Journal*: 23–27.
- Ganer Herman, H., Ben Zvi, M., Tairy, D., Kleiner, I., Gonen, N., Kuper Sason, L., Kovo, M. (2020). *Enhancing patient mobility following cesarean-delivery - The efficacy of an improved postpartum protocol assessed with pedometers*. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03046-z>

- Green, L. (2005). *Helath Education Planing A Diagnostik Approach*. The Johns Hapkins University:Mayfield Publishing Company.
- Jadhav, C. V., & Gosavi, A. (2023). *To Assess the Effect of Early Ambulation and Progressive Exercise on Post-cesarean Section Recovery among Women at Selected Hospitals of the City*. International Journal of Nursing Research. <https://doi.org/10.31690/ijnr.2023.v09i01.005>
- Kasdu, D. (2003). *Operasi Caesar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kholid, A. (2018). *Promosi Kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya*. <https://doi.org/10.1097/MOG.0b013e3283567f2c>.
- Maidina Putri. *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang Mobilisasi Dini Post Sectio Caesaria terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesaria di RS Setio Husodo Kisaran Tahun 2019*. Gentle Birth. 2019;2(2).
- Mairering, M. L. (2021). *Gambaran Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria Dengan Spinal Anestesi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Teluk Wondama*. Denpasar.
- Mustikarani, Y. A., Purnani, W. T., & Mualimah, M. (2019). *Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesaria Pada Ibu Post Sectio Caesaria Di Rs Aura Syifa Kabupaten Kediri*. *Jurnal Kesehatan*. Retrieved from <https://journals.ums.ac.id/index.php/JK/article/view/8957>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Buku Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Edisi revi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala, I. (2018). *Promosi Kesehatan*. Air Langga University Press.
- Parno S. Mahulae. (2023). *Buku Ajar Pengembangan Media Pembelajaran*. pengembangan Media Pembelajaran.
- Priyatin, P., Santjoko, H., & Kurniati, A. (2022). *Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea (SC) di RSUD Muntilan*, 2–3.
- Prokopowicz, A., & Byrka, K. (2021). *Effectiveness of mental simulations on the early mobilization of patients after cesarean section: a randomized controlled trial*. *Scientific Reports*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-02036-1>
- Quinlan, J. D., & Murphy, N. J. (2015). *Cesarean delivery: Counseling issues and complication management*. *American Family Physician*, 91(3), 178–184.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wenika Media.
- Satus, A., Ratnawati, M., & Kharisma, A. (2019). *View of Hubungan Tingkat Nyeri Luka Oprasi Dengan Mobilisasi Dini Pada Ibu Post sectio Caesaria Di Paviliyun Melati RSUD Jombang*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.33023/jikeb.v5i1.238>
- Setijanto, E., Thamri, H., & Caprianus, A. R. (2022). *Perbandingan antara Mobilisasi Cepat dan*

Mobilisasi Lambat terhadap Komplikasi Neurologis pada Pasien Anestesi Spinal. Jurnal Anestesi Perioperatif, 10(1), 29–34. <https://doi.org/10.15851/jap.v10n1.2462>

Siraj SHM, Lional KM, Tan KH, Wright A. *Repair of the myometrial scar defect at repeat caesarean section: a modified surgical technique*. BMC Pregnancy Childbirth. 2021;21(1):1-7. doi:10.1186/s12884-021-04040

Suandewi, N. L. P., Widhi Gunapria Darmapatni, M., & Sriasih, N. G. K. (2022). *Perbedaan Pengetahuan Mobilisasi Dini pada Ibu Post Seksio Sesarea Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Leaflet Studi Dilakukan di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar Tahun 2021. Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 10(1), 9–15. <https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1550>

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Tekelioglu M, Karataş S, Güralp O, Murat Alınca C, Ender Yumru A, Tug N. *Incomplete healing of the uterine incision after elective second cesarean section. Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*. 2021;34(6):943-947. doi:10.1080/14767058.2019. 1622676

Wafa, I. (2023). *Hubungan pengetahuan dan motivasi dengan perilaku mobilisasi dini pasien post laparatomi di ruang rawat inap rsi sultan agung semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 40. Retrieved from <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/30193%0A>

Waryana. (2018). *Media cetak leaflet*. (M. Zahra & P. Subchan, Eds.). Jakarta: Buana Ilmu Populer.

WHO. (2019). *Survei Global Kesehatan Ibu, Anak dan Perinatal tahun 2019*. WHO.

Wijayanti, A., Rachmah, S., & Holida, S. S. (2024). *Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: PT Nuansa Fajar Cemerlang.